

## **ABSTRAK**

### **Melanda Guntari : Pembinaan Akhlak Melalui Pap (Persiapan Apel Pagi) Dalam Mewujudkan Kesehatan Mental Remaja.**

Pembinaan akhlak memiliki peranan penting untuk ditanamkan dari sejak kecil dalam kehidupan. Selain ditanamkan dalam lingkungan keluarga, lembaga-lembaga pendidikan formal juga perlu dilakukan, melihat kondisi remaja yang memiliki kegoncangan emosi serta bimbang dalam mencari jati diri, menjadi ketertarikan penulis untuk diteliti dalam hal pola pembinaan akhlak di SMA Karya Budi Cileunyi melalui kegiatan PAP (Persiapan Apel Pagi) dalam mewujudkan kesehatan mental remaja. Dalam hal ini, keadaan mental remaja membutuhkan suatu arahan serta kekuatan luar agar memiliki pegangan yang kuat untuk mengatasi berbagai keinginan yang ada.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembinaan akhlak dan perannya melalui PAP (Persiapan Apel Pagi) dalam mewujudkan kesehatan mental remaja di SMA Karya Budi Cileunyi.

Pembinaan akhlak menjadi penuntut dalam memiliki sikap mental dan kepribadian yang mesti tertanam bagi umat manusia sesuai ajaran Al-Qur'an dan Hadits, pendidikan serta pembinaan untuk menanamkan nilai-nilai baik yaitu akhlaqulkarimah. Penelitian ini beranjak dari teori-teori yang demikian, teori umum yang diambil dari teori tasawuf, psikologi, akhlak, kesehatan mental, remaja, yang berhubungan dengan pembinaan akhlak dalam mewujudkan kesehatan mental remaja.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode ini dipandang cocok untuk meneliti masalah penelitian, karena diarahkan pada suatu usaha pemecahan masalah yang memaparkan secara utuh tentang fenomena yang sedang terjadi. Sedangkan teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan observasi dan wawancara.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa, pelaksanaan pembinaan akhlak melalui persiapan apel pagi (PAP) di SMA Karya Budi Cileunyi, dilaksanakan setiap hari senin-jum'at pukul 06.30-07.00 sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa/siswi berbaris dilapangan, materi yang disampaikan yaitu seputar akhlak dan kehidupan sehari-hari, kemudian membaca do'a. Hasil pembinaan akhlak ini memiliki peran dalam mewujudkan kesehatan mental dilihat dari segi sikap para remaja yang mampu mengendalikan seluruh emosi terhadap problematika yang ada sehingga terwujudnya mental yang sehat.

**Kata kunci : Pembinaan akhlak, kesehatan mental, remaja**